Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran explanatory style penderita hepatitis C di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi sasaran adalah penderita hepatitis C di kota Bandung yang berada pada rentang usia dewasa madya, (35-60) Responden penelitian ini adalah 28 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah Attributional Style Questionnaire (Seligman,1990) yang dimodifikasi oleh peneliti dan terdiri dari 48 item yang bersifat forced choice.

Pengolahan hasil penelitian dilakukan dengan teknik deskritif analisis. Sebanyak 53,6% responden memiliki optimistic explanatory style, dan 46,4% responden lainnya memiliki pessimistic explanatory style. Penderita hepatitis C dengan optimistic explanatory style memandang keadaan baik (good situation) sebagai keadaan yang permanent, universal, dan internal. Ketika berhadapan dengan keadaan buruk (bad situation) penderita hepatitis C dengan optimistic explanatory style memandangnya sebagai keadaan yang temporer, universal, dan internal. Penderita hepatitis C dengan pessimistic explanatory style memandang keadaan baik (good situation) sebagai keadaan yang temporary, universal, dan internal. Ketika berhadapan dengan keadaan buruk (bad situation), penderita hepatitis C dengan pessimistic explanatory style memandangnya sebagai keadaan yang permanent, universal, dan internal.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi explanatory style penderita hepatitis C secara lebih mendalam, dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Peneliti juga menyarankan bagi anggota keluarga dan teman yang mendampingi penderita Hepatitis C agar menerima, serta memberikan dukungan.

Abstract

This research has been done to know the view of the explanatory style of hepatitis C sufferer at Bandung city. This research uses descriptive method. Population target are the hepatitis C sufferer at Bandung city who are in range 35-60 years old (Santrock). Total numbers of this sufferer who become the respondent are 28 people.

The measuring apparatus which has been used is Attributional Style Quisionair (ASQ) which has been modified by the researcher of the apparatus which has been prepared by Martin E.P Seligman (1990) and consists of 48 items which has characteristic of forced choice.

Result of the research is calculated by using analysis descriptive technic. Number of 53.6% respondent has the optimistic explanatory style and 46.4% respondent has other pessimistic explanatory style. Hepatitis C sufferer who has optimistic explanatory style looks at good situation as the permanent, universal, and internal situation. Meanwhile, if Hepatitis C sufferer with the optimistic explanatory style is up against the bad situation, they look at that situation as the temporary, universal, and internal situation. Other side, Hepatitis C sufferer with the pessimistic explanatory style looks at good situation as the temporary, universal, and internal situation and if Hepatitis C sufferer with the pessimistic explanatory style is up against the bad situation, they look at that situation as the permanent, universal, and internal situation.

The researcher gives suggestion to the next researcher in order to do research about the factor which influence the explanatory style of hepatitis C sufferer deeper, make questioner with the supporting data more appropriate, and number of sample which is more than before. The researcher gives suggestion to family member and friends accompanying hepatitis c sufferer for always gives supports.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Maksud Penelitian 6
1.3.2 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kegunaan Penelitian 6
1.4.1 Kegunaan Teoritis 6
1.4.2 Kegunaan Praktis 6
1.5 Kerangka Pikir 7
1.6 Asumsi Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Explanatory Style* 17
2.1.1 Pengertian *Explanatory Style* 17
2.1.2 Dimensi-Dimensi *Explanatory Style* 18
2.1.3 Keuntungan Optimisme 19
2.1.4 Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Explanatory Style* . 21
2.2 Masa Dewasa Madya *(Middle Adulthood)* 22

Universitas Kristen Maranatha

2.2.1 Defenisi Dewasa Madya 22
2.2.2 Perkembangan Fisik 23
2.2.3 Perkembangan Kognitif 24
2.2.4 Perkembangan Sosial-Emosi 24
2.3 Tinjauan Tentang Hepatitis 25
2.3.1 Pemahaman Tentang Hepatitis 25
2.3.2 Proses Kerusakan Hati 26
2.3.3 Penyebab dan Penularan Hepatitis 27
2.3.4 Pengobatan Hepatitis 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian 31
3.2 Bagan Rancangan Penelitian 31
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 32
3.3.1 Variabel Penelitian 32
3.3.2 Definisi Operasional 32
3.4 Alat Ukur 33
3.4.1 *Atributional Style Questionare* (ASQ) 33
3.4.2 Sistem Penilaian Alat Ukur 34
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang 35
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 36
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur 36
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel 36
3.5.1 Populasi Sasaran 36
3.5.2 Karakteristik Populasi 36
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel 37
3.6 Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden 39
4.1.1 Berdasarkan Rentang Usia 39
4.1.2 Berdasarkan Status Marital 40
4.1.3 Berdasarkan Status Pekerjaan 40
4.1.4 Berdasarkan lama terdiagnosis Hepatitis C 41

4.2 Hasil Penelitian 41
4.2.1 Gambaran *Explanatory Style* Responden 41
4.2.2 Gambaran Tabulasi Silang *Explanatory Style* dan *Good Situation* 42
4.2.3 Gambaran Tabulasi Silang *Explanatory Style* dan *Bad Situation* 43
4.3 Pembahasan 45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 53
5.2 Saran 54
5.2.1 Saran Teoritis 54
5.2.2 Saran Praktis 54

DAFTAR PUSTAKA 55
DAFTAR RUJUKAN 56
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur	34
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Marital	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pekerjaan	40
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Terdiagnosis	41
Tabel 4.5	*Explanatory Style*	41
Tabel 4.6	Tabulasi Silang *Explanatory Style* dan *Good Situation*	42
Tabel 4.7	Tabulasi Silang *Explanatory Style* dan *Bad Situation*	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pikir	15
Gambar 3.1	Bagan Rancangan Penelitian	31

Universitas Kristen Maranatha

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Kuesioner	L-1
Lampiran 2	Data Responden	L-11
Lampiran 3	Data Mentah	L-12
Lampiran 4	Data Penunjang	L-17
Lampiran 5	Perhitungan *Explanatory Style*	L-24
Lampiran 6	Tabulasi Silang	L-26

Universitas Kristen Maranatha